

## ABSTRAK

**Pendahuluan** Imunisasi sebagai salah satu pencegahan upaya preventif yang berdampak positif terhadap Kesehatan Masyarakat harus dilaksanakan secara terus-menerus, menyeluruh sesuai standar sehingga mampu memutus mata rantai penularan penyakit serta menimbulkan atau meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit. Data cakupan imunisasi di Jawa Timur mengalami penurunan, salah satunya imunisasi campak. Pada tahun 2019, cakupan imunisasi campak sebesar 71,94%. Pada tahun 2020, cakupan imunisasi campak sebesar 70,67%. Dari penyakit campak adalah salah satunya dengan memberikan ASI/nutrisi yang adekuat, serta memberikan imunisasi campak sesuai waktu yang telah ditetapkan. **Metode :** Pendekatan studi kasus manajemen asuhan kebidanan yang terdiri dari 2 Langkah varney yaitu : pengkajian dan implementasi. **Hasil Penelitian dan Pembahasan :** Sesuai hasil pengamatan ini adalah bayi dengan risiko KIPI imunisasi campak yaitu demam dapat diobati dengan memberikan obat paracetamol. Dari catatan pengkajian yang dilakukan bayi mengalami demam dengan suhu diatas 37°C, muntah, dan batuk pilek. Dalam memberikan asuhan kebidanan pada bayi hendaknya dapat meningkatkan ketrampilan untuk mencegah terjadinya KIPI setelah pemberian imunisasi MR. **Simpulan :** didasarkan pada 2 langkah varney yaitu pengkajian dan implementasi. Mendeskripsikan pengkajian dan implementasi pada bayi terhadap resiko KIPI. Semua Langkah ini dilakukan dengan cepat sehingga masalah dapat diatasi.

**Kata Kunci :** Studi kasus bayi, KIPI Imunisasi Campak

## **ABSTRACT**

**Introduction** Immunization as one of the preventive measures that has a positive impact on public health must be carried out continuously, thoroughly according to standards so that it is able to break the chain of disease transmission and actively generate or increase a person's immunity to a disease. Data on immunization coverage in East Java has decreased, one of which is measles immunization. In 2019, measles immunization coverage was 71.94%. In 2020, measles immunization coverage was 70.67%. One way to prevent measles is providing adequate breast milk/nutrition, as well as providing measles immunization according to the specified time. **Method:** Case study approach to midwifery care management which consists of 2 Varney steps, namely: assessment and implementation. **Research Results and Discussion:** According to the results of these observations, babies with a risk of KIPI from measles immunization, namely fever, can be treated by giving paracetamol. From the assessment records carried out, the baby had a fever with a temperature above 37°C, vomiting and a cough and cold. When providing midwifery care to babies, you should be able to improve skills to prevent the occurrence of KIPI after MR immunization. **Conclusion:** based on Varney's 2 steps, namely assessment and implementation. Describe the assessment and implementation of the risk of KIPI in babies. All these steps are done quickly so that the problem can be resolved.

Keywords : Midwifery care for baby, The risk of KIPI Measles Imunization.